

SOSIALISASI KEY PERFORMANCE INDIKATOR (KPI) BAGI INDUSTRI DALAM MENGUKUR EFEKTIVITAS HASIL PRODUKSI

Aini^{1*}, Alfi Maulana²,

¹Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis , Politeknik Medica Farma Husada Mataram

²Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram

¹ainie.mfh@gmail.com, ²alfiart58@gmail.com

Abstrak: *Key performance Indicators* (KPI) adalah metode ukur untuk mengukur kinerja tertentu yang banyak diterapkan pada dunia industri diantaranya untuk mengukur efektifitas terhadap hasil produksi, efisiensi bahan bakar atau efisiensi air atau bahan material. Penggunaan *key performance Indicator* (KPI) merupakan alat untuk mengevaluasi dan memberikan penilaian strategis terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan sosialisasi tentang *key performance indikator* kepada pelaku industri. Manfaat pemberian keterampilan tentang indikator adalah agar dapat mengukur kinerja, sistem pengukuran kinerja, fokus pada orientasi tujuan organisasi peningkatan budaya kinerja dan akuntabilitas. Sosialisasi diberikan kepada jaringan manajemen tingkat menengah dan atas. Target pemilihan sasaran penerima sosialisasi adalah merupakan bagian yang bertugas untuk mengukur kinerja organisasi. Sosialisasi diberikan selama dua hari. Evaluasi masing-masing bagian dilakukan dengan cara kemampuan untuk membuat target pada masing-masing bagian dalam bentuk angka kuantitatif dan dimasukkan ke dalam matrik pengukuran *key performance indikator* (KPI). Sebagai indikator keberhasilan masing-masing bagian dibuat standar nilai yang merujuk pada nilai A hingga nilai D. Hasil akhir pengabdian diperoleh bahwa seluruh bagian dapat membuat target dan indikator untuk evaluasi masing-masing departemen. Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan pada bulan berikutnya dengan melihat keberlangsungan penggunaan untuk pengukuran efektifitas.

Kata Kunci: *key performance indikator* (KPI), Industri, efektifitas.

Abstract: Key performance indicators (KPI) are a measurement method for measuring certain performance that is widely applied in the industry, including to measure the effectiveness of output, fuel efficiency or water or material efficiency. The purpose of this dedication is to provide socialization about key performance indicators to industry actors. The benefits of giving skills about indicators are to be able to measure performance, performance measurement systems, focus on the goal orientation of the organization improvement culture of performance and accountability. Socialization is given to a network of middle and upper management levels. The target selection of the recipient of socialization is a part that is tasked with measuring the performance of the organization. Socialization was given for two days. Evaluation of each section is carried out by means of the ability to set targets on each section in the form of quantitative figures and is inserted into the key performance indicator measurement matrix (KPI). As indicators of success, each section makes standard values referring to the values from A to D. The final result of dedication is obtained that the entire section can make targets and indicators for the evaluation of the respective departments. Evaluation of these activities is carried out in the following month by looking at the sustainability of use for measurement of effectiveness.

Keywords: *key performance indicator (KPI), industry, efficiency*



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Industri merupakan sektor yang selalu mengalami perubahan atau dinamika dalam upaya untuk mencapai tujuan atau target organisasi. Hal penting dalam upaya untuk mencapai target organisasi adalah efisiensi produktivitas pencapaian tujuan dan penurunan down Time. Upaya untuk mencapai sasaran tersebut dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur mengevaluasi dan meningkatkan performa industri. Alat umum yang digunakan untuk mengukur performa industri adalah Key performance indikator (KPI) (Ishaq Bhatti & Awan, 2014).

Key performance indikator (KPI) merupakan sebuah tools atau alat untuk dapat mengukur kinerja organisasi secara menyeluruh dari tingkat atas hingga tingkat bawah. Tujuan penerapan KPI adalah untuk dapat melakukan perbaikan berkesinambungan. Indikator yang dapat dirinci pada KPI meliputi hasil produksi keuangan, kualitas, kuantitas (Awan et al., 2015). Memastikan setiap langkah yang Tujuannya adalah untuk keefektifan dan keuntungan organisasi. KPI bukan merupakan alat ukur tetapi merupakan panduan strategis (Tieber et al., 2021).

Upaya yang dilakukan industri untuk penerapan KPI adalah sosialisasi secara menyeluruh untuk seluruh organisasi yang terkait. Sehingga masing-masing organ bagian dari organisasi dapat memahami target dan indikator untuk dapat mengukur kinerja dari masing-masing bagian (Sun, 2022). Tujuannya adalah masing-masing bagian atau tim dapat fokus mencapai masing-masing tujuan dalam upaya untuk mencapai tujuan bersama. upaya untuk penerapan KPI secara menyeluruh maka tim pengabdian melakukan sosialisasi KPI di industri. Mengapa memilih industri karena meskipun KPI tidak hanya diterapkan di Indonesia tetapi industri merupakan miniasi mode yang paling tepat untuk dapat mengukur kinerja berdasarkan KPI.

Industri yang dipilih merupakan industri yang termasuk dalam kategori menengah ke atas yang merupakan industri air minum dalam kemasan yang mempunyai karyawan yang 100 orang. Sehingga dibutuhkan sosialisasi pemahaman untuk seluruh elemen untuk dapat menerapkan KPI. Sosialisasi kali ini merupakan sosialisasi tahap awal yang dibutuhkan untuk memberikan pemahaman pentingnya KPI sosialisasi diberikan kepada elemen yang mempunyai indikator kinerja sehingga dapat memahami pentingnya KPI untuk mengukur performa masing-masing bagian (Atikno et al., 2021).

Tujuan akhir dari kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh bagian menengah ke atas Memahami pentingnya KPI dalam mengukur performa industri seperti efektivitas, produktivitas, cacat produk atau waktu berhenti/

down Time. Pemahaman peserta diukur dengan kemampuan membuat indikator kinerja dari masing-masing bagian dan membuat standar nilai.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan sosialisasi dimulai dari tanggal 12 Januari sampai dengan 13 Januari 2023. Key Performance Indicators (KPIs) memerlukan langkah-langkah untuk memastikan pemahaman yang efektif di seluruh organisasi. Tahap pertama identifikasi peserta yang akan menerima sosialisasi, termasuk tim manajemen, karyawan, dan pihak-pihak terkait. Selanjutnya adalah menyusun materi sosialisasi yang jelas mencakup definisi KPI, tujuan penggunaannya, dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan organisasi. Sosialisasi dapat dimulai dengan penyampaian informasi secara langsung dalam pertemuan atau workshop, diikuti dengan distribusi materi tertulis.

Sesi tanya jawab dan diskusi sebelum memulai sosialisasi (pre test) dan Post test untuk memastikan pemahaman yang mendalam serta memberikan kesempatan bagi partisipasi aktif dari seluruh peserta. Tahap aplikatif psikomotrik tentang cara mengukur dan meningkatkan KPIs dalam berbagai industri. Seluruh tim termasuk manajemen dilibatkan dalam memotivasi karyawan dengan menjelaskan bagaimana pencapaian KPIs berkontribusi pada keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Susunan tata pelaksanaan pengabdian meliputi Rangkaian Kegiatan Pelatihan KPI Pelatihan KPI berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 1 dan 2 Januari 2024. Kegiatan pelatihan dimulai dengan registrasi peserta pada hari pertama. Setelah itu, peserta mengikuti pembukaan dan pretest untuk mengukur pemahaman dasar peserta tentang KPI. Pada hari pertama, peserta juga mendapatkan materi tentang KPI, termasuk pengertian, fungsi, jenis, dan cara penyusunan KPI. Peserta juga mengikuti sesi tanya jawab dan diskusi untuk memperdalam pemahaman mereka tentang KPI. Pada akhir hari pertama, peserta mengikuti workshop implementasi KPI. Pada hari kedua, peserta melakukan pemantapan materi hari pertama. Peserta juga mempelajari studi kasus dan analisis KPI industri. Pada akhir hari kedua, peserta mengikuti workshop pengembangan KPI, penutupan pelatihan, evaluasi, post test, dan pemberian sertifikat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari sosialisasi Key Performance Indicators (KPIs) selama dua hari terhadap pemahaman peserta terkait konsep dan implementasi KPI dalam konteks industri dilakukan evaluasi dalam bentuk pre test dan post test (Aini & Made Sriasih, 2021). Pada Hari 10.00 - 11.30 memberikan pemahaman mendalam tentang KPI. Sesi tanya jawab dan diskusi implementasi KPI pada akhir hari memberikan kesempatan bagi peserta untuk merancang strategi implementasi yang sesuai dengan konteks industri di bagian masing-masing. Hari Kedua dimulai

dengan pemantapan materi hari pertama, menciptakan kontinuitas pemahaman. Studi kasus dan analisis KPI industri pada pukul 09.30 - 11.30 memberikan wawasan praktis

Sosialisasi pengembangan KPI mengaitkan konsep KPI dengan peran individu, menciptakan pemahaman yang lebih spesifik dan terpersonal. Penutupan, evaluasi, dan pemberian sertifikat penilaian positif dari peserta. Evaluasi acara menunjukkan bahwa peserta menganggap acara ini memberikan wawasan yang berharga dan aplikatif. Manfaat Key Performance Indicators (KPIs) dalam industri sangat signifikan dalam berbagai aspek. Pertama, KPIs memberikan kemampuan untuk mengukur pencapaian tujuan strategis. Dengan mengidentifikasi dan mengukur indikator kunci, industri dapat menilai sejauh mana mereka berada pada jalur yang benar untuk mencapai tujuan(Pérez, 2017). KPIs membantu industri untuk memfokuskan perhatian pada hasil yang diinginkan(Atikno et al., 2021). Mereka memberikan panduan tentang area-area kritis yang perlu mendapatkan perhatian untuk mencapai keberhasilan, sehingga meminimalkan potensi dispersi energi dan sumber daya. KPIs membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional dengan mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan. Fokus pada indikator kinerja tertentu memungkinkan optimasi proses untuk mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi(Sun, 2022).



Gambar 1 dan 2. Pemberian Materi dan Studi Kasus



Gambar 3. Workshop implementasi Gambar 4. Workshop pengembangan

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Keberhasilan peserta dalam merumuskan indikator KPI menunjukkan adanya penguasaan konsep dan aplikasi praktis dalam konteks industri mereka masing-masing. Mampunya peserta untuk membuat indikator yang relevan

dengan tujuan evaluasi kinerja dan peningkatan produktivitas menggambarkan dampak positif dari kegiatan sosialisasi terhadap penguatan kapasitas mereka dalam mengelola dan meningkatkan kinerja operasional.

Saran agar dapat melakukan sosialisasi untuk industry lain Di Nusa Tenggara barat dalam Upaya untuk peningkatan kemjuan industri baik industri kecil, menengah maupun besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada tim pengabdian ucapkan kasih kepada Pihak Industri PT Narmada Awet Muda yang telah berbagi pengalaman dan pengetahuan praktis dalam implementasi KPI di industri.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, & Made Sriasih. (2021). Sosialisasi Pemahaman Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Dan Rajin) di Pt Narmada. In *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* (Vol. 4, Issue 4, pp. 519–523). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i4.1252>
- Atikno, W., Setiawan, I., & Taufik, D. A. (2021). Key Performance Indicators Implementation: Literature Review and Development for Performance Measurement. *IJIEM - Indonesian Journal of Industrial Engineering and Management*, 2(3), 189. <https://doi.org/10.22441/ijiem.v2i3.12067>
- Awan, H. M., Ishaq Bhatti, M., & Razaq, Z. (2015). Financial management: The impact of performance indicators on the organizational profitability. *Corporate Ownership and Control*, 13(1), 84–96. <https://doi.org/10.22495/cocv13i1p9>
- Ishaq Bhatti, M., & Awan, H. M. (2014). The key performance indicators (KPIs) and their impact on overall organizational performance. *Quality and Quantity*, 48(6), 3127–3143. <https://doi.org/10.1007/s11135-013-9945-y>
- Sun, Y. (2022). Research on Optimization of Management System of Small and Medium-sized Enterprises Based on Key Performance Indicators. *SHS Web of Conferences*, 151, 01040. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202215101040>
- Tieber, A., Manolache, D., & Gheorghe, M. (2021). Analysis and development of a key performance indicators model for the paper industry. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1018(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1018/1/012026>